

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah hidup. Pendidikan adalah pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Pendidikan merupakan segala situasi hidup yang mempengaruhi pertumbuhan individu.² Pendidikan adalah sekolah. Pendidikan adalah pengajaran yang diselenggarakan disekolah sebagai lembaga pendidikan formal.

Pendidikan adalah sesuatu yang menyangkut proses perkembangan manusia, yaitu upaya menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai bagi anak didik. Sehingga nilai-nilai yang terkandung dalam pendidikan itu menjadi bagian dari kepribadian anak yang pada gilirannya ia menjadi orang pandai, baik, mampu hidup berguna bagi masyarakat.³

Dapat disimpulkan bahwa pendidikan itu adalah segala sesuatu yang menyangkut proses perkembangan dan pengembangan manusia yang diupayakan sekolah, terutama guru terhadap anak dan remaja yang diserahkan kepadanya agar mempunyai kemampuan yang sempurna dan kesadaran penuh terhadap hubungan-hubungan dan tugas-tugas sosial mereka.

Proses perkembangan dan pengembangan manusia disekolah tidak

² Hazmi, Nahdatul. 2019 "Tugas Guru dalam Proses Pembelajaran." *JOEAI: Journal of Education and Instruction* 2.1 (2019): hlm. 56-65

³ Alawiyah, Faridah. "Peran guru dalam kurikulum 2013." *Aspirasi: Jurnal Masalah-masalah Sosial* 4.1 (2013): hlm. 65-74

lepas dari proses pembelajaran yang dilakukan oleh seorang pendidik kepada peserta didik, karena seorang pendidik akan mendidik peserta didik melalui proses pembelajaran yang dijadwalkan di sekolah baik didalam kelas maupun diluar kelas.

Pembelajaran terjemahan dari bahasa Inggris "*Instruction*", terdiri dari dua kegiatan utama yaitu belajar dan mengajar. Kemudian disatukan dalam satu aktivitas, yaitu kegiatan belajar mengajar yang selanjutnya populer dengan istilah Pembelajaran. Dengan demikian, untuk memahami hakikat pembelajaran, maka terlebih dahulu harus memahami setiap bagian belajar dan mengajar.

Belajar dapat diartikan sebagai proses perubahan perilaku, akibat, interaksi individu dengan lingkungan.⁴ Pada dasarnya belajar itu adalah perubahan perilaku (pengetahuan, sikap, keterampilan) sebagai hasil interaksi antara siswa dan lingkungan. Dari pengertian tersebut memiliki dua unsur penting yang menjelaskan tentang belajar, yaitu perubahan perilaku dan hasil interaksi.

Mengajar adalah mengelolah lingkungan pembelajaran untuk berlangsungnya proses pembelajaran dan menyampaikan pengetahuan kepada siswa didik atau murid di sekolah. Mengajar dipandang sebagai persiapan hidup, dimana masa depan kehidupan siswa bukan ditentukan oleh orang dewasa akan tetapi orang dewasa punya kewajiban penuh untuk menentukan akan dijadikan apa peserta didik tersebut. Kemudian mengajar

⁴ Kurikulum, Tim Pengembang. "Kurikulum 2013." *Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional* (2013).

adalah suatu proses penyampaian, dimana tugas yang bersumber dari buku pelajaran peserta didik harus ada penyampaian dulu dari guru.⁵

Guru merupakan salah satu komponen yang harus terpenuhi demi berjalannya proses pendidikan, guru juga merupakan salah satu pelaku dalam pelaksanaan pendidikan dan kunci keberhasilan sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan di sekolah ada di tangan guru. Guru adalah orang yang mendidik, mengadakan pengajaran, memberi bimbingan, memberikan penilaian kepada peserta didik. Oleh karena itu sosok guru yang bagaimana yang dibutuhkan agar guru dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan peserta didik sesuai dengan tujuan pendidikan yang diharapkan. Upaya peningkatan profesi guru di Indonesia membutuhkan kepribadian guru yang utuh dan berkualitas karena dari sinilah muncul tanggung jawab profesional sekaligus menjadi inti kesiapan untuk selalu mengembangkan diri. Tugas guru adalah membuat potensi peserta didik dan mengajarkannya supaya belajar, guru tidak membuat peserta didik menjadi pintar, guru hanya memberikan peluang agar potensi itu ditemukan dan dikembangkan.⁶

Pembelajaran tematik merupakan segala bahan (baik itu informasi, alat, maupun teks) yang disusun secara sistematis dan menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai oleh peserta didik melalui proses pembelajaran yang mendorong keterlibatan siswa secara aktif dan

⁵ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), hlm 44

⁶ Syarifuddin Nurdin dan Basyiruddin Usman, *Guru Profesional & Implementasi Kurikulum*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm 20

menyenangkan.⁷ Pembelajaran tematik menyediakan keluasan dan kedalaman implementasi kurikulum, menawarkan kesempatan yang sangat banyak pada siswa untuk memunculkan dinamika dalam pendidikan. Unit dari tematik yaitu lambang dari seluruh bahasa pembelajaran yang memfasilitasi siswa untuk secara produktif menjawab pertanyaan yang dimunculkan sendiri dan memuaskan rasa ingin tahu dengan penghayatan secara alamiah tentang dunia di sekitar mereka.⁸

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Hal ini dapat dibuktikan dengan begitu banyaknya dalil – dalil yang pada intinya memerintahkan manusia untuk belajar dan menempuh pendidikan. Seperti yang dijelaskan dalam Surah an-Nahl ayat 125 :⁹

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ

بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ «النحل : ١٢٥»

“Serulah (semua manusia) kepada jalan (yang ditunjukkan) Tuhan Pemelihara kamu dengan hikmah (dengan kata-kata bijak sesuai dengan tingkat kepandaian mereka) dan pengajaran yang baik dan bantalah mereka dengan (cara) yang terbaik. Sesungguhnya Tuhan pemelihara kamu, Dialah yang lebih mengetahui (tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”

Dari ayat tersebut dapat dipahami jika Allah SWT memerintahkan kepada manusia untuk meyakini akan adanya Tuhan pencipta manusia

⁷ Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014) hlm. 139

⁸ Trianto Ibnu Badar, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), hlm. 147

⁹ QS. An Nahl (125)

(dari segumpal darah), selanjutnya untuk memperkokoh keyakinan dan memeliharanya agar tidak luntur hendaklah melaksanakan pendidikan dan pengajaran.

Pandemi Covid-19 telah mengganggu proses pembelajaran secara keseluruhan, maka diperlukan solusi untuk menjawab permasalahan tersebut, pembelajaran daring adalah salah satu alternatif yang dapat mengatasi masalah tersebut. Pandemi Covid-19 yang kita rasakan sekarang ini berdampak terhadap perubahan aktivitas belajar mengajar akibatnya banyak tenaga pendidik yang kewalahan menghadapi perubahan dratis ini, sehingga untuk meminimalisir penyebaran Covid-19 terpaksa sekolah-sekolah tutup dan membatasi penjumlahan kerumunan dengan cara meliburkan sekolah, ruang belajar mengajar antara murid dan guru dilarang dilakukan, sebagai gantinya maka diputuskanlah adanya pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh. Sedangkan MI yang akan diteliti tersebut terletak di perdesaan yang jaringan teknologinya sulit bahkan terkadang tidak ada sama sekali jaringan internet masuk, akan tetapi mau tidak mau tetap harus mengikuti aturan dari pemerintah.¹⁰

Berdasarkan survei awal, penulis melihat bahwa di MI Miftahul Huda Jati Karang Trenggalek guru kesulitan melakukan proses pembelajaran mata pelajaran Tematik karena sinyal yang begitu sulit masuk di Desa tersebut, dan untuk mencari alternatif lainnya agar kegiatan pembelajaran berlanjut maka guru dan wali murid berkerja sama. Setiap 2

¹⁰ Ali Sadikin dan Afreni Hamidah, "*Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19*" (BIODIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi ISSN 2580-0922 (*Online*), ISSN 2460-2612 (*Print*) Volume 6 No. 02, 2020), hlm. 214-215

kali dalam seminggu wali murid datang untuk mendengar penjelasan dari guru agar nantinya wali murid bisa menjelaskan kembali kepada peserta didik. Dari situ saja peneliti sudah mendapatkan masalah dimana tidak semua wali murid mengerti pada penjelasan yang sudah guru sampaikan. Sehubungan dengan itu maka perlu adanya penelitian mengenai keadaan tempat dan kegiatan belajar mengajar seperti apa yang dipakai guru. Penulis ingin meneliti dan mendeskripsikan bagaimana upaya guru dalam meningkatkan kualitas mengajar dimasa pandemi Covid-19 apakah sudah berjalan secara efektif atau belum yang dilihat dari segi metode, materi, media, dan penilaiannya. Oleh karena itu penulis merasa penting untuk mengadakan penelitian tentang **“Kompetensi Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di masa Pandemi COVID-19 Siswa Kelas IV Mata Pelajaran Tematik di MI Miftahul Huda Jati Karang Trenggalek”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis merumuskan masalahnya adalah:

1. Bagaimana proses yang dilakukan guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dimasa pandemi COVID-19 siswa kelas IV Mata Pelajaran Tematik di Miftahul Huda Jati Karang Trenggalek?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dimasa pandemi COVID 19 siswa

kelas IV Mata Pelajaran Tematik di MI Miftahul Huda Jati Karanganyar Trenggalek?

3. Bagaimana cara mengatasi hambatan yang dihadapi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dimasa pandemi COVID-19 siswa kelas IV Mata Pelajaran Tematik di MI Miftahul Huda Jati Karanganyar Trenggalek?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan paparan latar belakang di atas, maka tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana proses yang dilakukan guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dimasa pandemi COVID-19 siswa kelas IV Mata Pelajaran Tematik di MI Miftahul Huda Jati Karanganyar Trenggalek.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dimasa pandemi COVID-19 siswa Kelas IV Mata Pelajaran Tematik MI Miftahul Huda Jati Karanganyar Trenggalek.
3. Untuk mengetahui cara mengatasi hambatan yang dihadapi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dimasa pandemi COVID-19 siswa kelas IV Mata Pelajaran Tematik MI Miftahul Huda Jati Karanganyar Trenggalek.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian tentang kompetensi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dalam keadaan Covid-19 ini diharapkan dapat bermanfaat.

1. Secara Teoritis

- a. Sebagai referensi yang dapat digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai seberapa besar pengaruh guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dalam keadaan Covid-19 terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran tematik di MI Miftahul Huda Jati Karang Trenggalek.
- b. Sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti yang relevan dimasa yang akan datang.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Menambah pengalaman dalam melakukan penelitian. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran maupun sebagai masukan bagi peneliti lain.

b. Bagi Guru

1. Bahan referensi bagi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran harus tetap profesional ketika mengajar meskipun tidak tatap muka secara langsung.
2. Informasi bagi guru agar mampu menentukan pendekatan

yang cocok dalam pembelajaran tematik dalam keadaan COVID-19.

c. Bagi Siswa

1. Meluangkan waktu untuk belajar dan membuat tugas sekolah juga lebih mendekatkan diri kepada orang.
2. Meningkatkan prestasi berfikir kreatif siswa dengan mengembangkan minat belajar.

d. Bagi Orang Tua

1. Meluangkan waktunya untuk membimbing anak lebih teliti dan lebih dekat lagi.
2. Lebih meningkatnya pendekatan antara orang tua dengan anak.

E. Penegasan Istilah

Untuk mempermudah pembahasan dan menghindari kesalahpahaman pengertian dan kekeliruan terhadap kandungan penelitian ini, maka perlu diuraikan istilah pokok dalam judul ini secara konseptual dan operasional sebagai berikut:

1. Konseptual

Agar tidak menimbulkan kesalahpahaman terhadap judul yang penulis pilih, maka penulis akan menjelaskan istilah-istilah yang penulis pergunakan dalam judul tersebut. Adapun istilah-istilah yang perlu dijelaskan adalah:

a. Kompetensi Guru

Kompetensi adalah kemampuan individu untuk melaksanakan suatu pekerjaan dengan benar dan memiliki keunggulan yang didasarkan pada hal-hal yang menyangkut pengetahuan, keahlian dan sikap yang bisa membuat orang tersebut mampu memenuhi apa yang disyaratkan oleh pekerjaan dalam suatu lembaga sehingga mampu mencapai hasil yang diharapkan.¹¹

Menurut Noor Jamaluddin, guru adalah pendidik, yaitu orang dewasa yang bertanggung jawab memberi bimbingan atau bantuan kepada anak didik dalam perkembangan jasmani dan rohaninya agar tercapai kedewasaannya, mampu berdiri sendiri melaksanakan tugasnya.

Kompetensi guru merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan kewajiban-kewajiban secara bertanggungjawab dan layak. Dengan gambaran pengertian tersebut dapatlah disimpulkan bahwa kompetensi guru adalah kemampuan dan kewenangan guru dalam melaksanakan profesi keguruannya.¹²

¹¹ ISMAIL, Muh Ilyas. Kinerja dan kompetensi guru dalam pembelajaran. (Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2010), hlm. 44-63.

¹² Asef Umar Fahrudin, Menjadi Guru Favorit, (Jogjakarta: DIVA Press, 2012), hlm. 44.

b. Pembelajaran Tematik

1. Berpusat pada siswa

Pembelajaran tematik merupakan segala bahan (baik itu informasi, alat, maupun teks) yang disusun secara sistematis dan menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai oleh peserta didik melalui proses pembelajaran yang mendorong keterlibatan siswa secara aktif dan menyenangkan.¹³

Pembelajaran terpadu; Tematik adalah salah satu bentuk model dari pembelajaran terpadu.¹⁴ Yang pada intinya menekankan pada pola pengorganisasian materi yang integrasi dipadukan oleh suatu tema.¹⁵ Pembelajaran tematik adalah suatu pendekatan dalam pembelajaran yang secara sengaja mengaitkan beberapa pelajaran.¹⁶ Pembelajaran Tematik akan menghasilkan tumbuh kembangnya minat dan kebutuhan atas kurikulum terpadu dipicu oleh sejumlah yaitu fragmentasi jadwal pembelajaran. perkembangan pengetahuan, dan relevansi kurikulum. Pembelajaran Tematik memiliki karakteristik

¹³ Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), hlm. 139

¹⁴ Murfiah, Uum. "Model pembelajaran terpadu di Sekolah Dasar." *Jurnal Pesona Dasar* 1.1 (2017).

¹⁵ Deni Kurniawan, "*Pembelajaran Terpadu Tematik*" (Alfabeta:Bandung,2014), hlm. 95

¹⁶ Abdul Majid,"*Pembelajaran Tematik Terpadu*"(PT: Remaja Rosadakarya, 2014), hlm.

sebagai berikut:¹⁷

- a) Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas
- b) Menyajikan konsep dari matapelajaran
- c) Bersifat fleksibel
- d) Menggunakan prinsip belajar yang menyenangkan.

c. Kualitas Pembelajaran

Kualitas pembelajaran, terutama ditentukan oleh proses belajar mengajar yang berlangsung di ruang kelas. Dalam proses belajar mengajar tersebut guru memegang peranan yang penting. Guru adalah kreator proses belajar pembelajaran. Ia adalah orang yang akan mengembangkan suasana bebas bagi siswa untuk mengkaji apa yang menarik minatnya secara konsisten. Sekaligus guru akan berperan sebagai model bagi anak didik. Kebesaran jiwa, wawasan dan pengetahuan guru atau perkembangan masyarakat akan mengantarkan para siswa untuk berpikir melewati batas-batas kekinian, berpikir untuk menciptakan masa depan yang lebih baik.¹⁸

¹⁷ Kadir, Abd, and Hanun Asrohah. "Pembelajaran tematik." (2015).

¹⁸ Nana Sudjana, (2002). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

d. Masa Pandemi Covid-19

Pandemic atau dalam bahasa Indonesia disebut dengan pandemi, seringkali didefinisikan dengan sebuah epidemi dalam skala yang lebih besar.¹⁹ Epidemi sendiri berdasarkan Oxford Dictionary Online adalah sebuah kasus dengan jumlah besar terhadap suatu penyakit atau sebuah kondisi medis yang terjadi secara bersamaan pada komunitas tertentu.²⁰ World Health Organization (WHO) pada tanggal 11 Maret 2020 dengan resmi menyatakan bahwa Corona Virus Disease 19 (COVID-19) sebagai pandemi.²¹

COVID-19 bermula di Wuhan pada bulan Desember 2019 dan kemudian menyebar keseluruh Cina dan hingga saat ini terus menyebar kebeberapa negara lainnya dan terus berkembang.²² COVID-19 merupakan salah satu bagian dari keluarga coronavirus yang dapat menyebabkan penyakit baik itu pada manusia maupun pada hewan (WHO, 2020). Secara umum, COVID-19 adalah penyakit akut yang dapat disembuhkan namun juga dapat

¹⁹ Sulistyarini, Rr Indahria. "Hubungan antara Kesabaran dan Kecenderungan Depresi pada Mahasiswa Tingkat Akhir yang Sedang Mengerjakan Skripsi Selama Masa Pandemi Covid-19." (2020).

²⁰ Hendriani, Wiwin. *Resiliensi psikologis: sebuah pengantar*. Kencana, 2018.

²¹ Syakurah, Rizma Adlia, and Jesica Moudy. "Pengetahuan terkait usaha pencegahan Coronavirus Disease (COVID-19) di Indonesia." *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)* 4.3 (2020): hlm. 333-346

²² Wijoyo, Hadion, et al. *Berdamai dengan Covid-19: True Story*. Insan Cendekia Mandiri, 2020.

menjadi mematikan dengan resiko kematian sebesar 2%.²³ WHO menyebutkan bahwa virus ini 25 ditularkan melalui tetesan kecil atau droplets dan air liur yang dapat menyebar ketika terjadi kontak dekat antar individu. Oleh karena itu, WHO memberikan rekomendasi untuk melakukan social dan physical distancing. Hal tersebut sebagai salah satu upaya untuk menekan laju penyebaran virus ini. Melakukan social dan physical distancing terutama jika bertemu dengan individu yang sedang batuk atau bersin, diharapkan dapat membantu individu menghindari kemungkinan terkena droplets dari orang lain yang kemungkinan sudah terkena COVID-19 ini.²⁴

2. Operasional

Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan “Kompetensi Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di masa Pandemi COVID-19 Siswa Kelas IV Mata Pelajaran Tematik di MI Miftahul Huda Jati Karang Trenggalek” adalah dengan adanya pengetahuan tentang tahapan atau proses yang dilakukan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Maka guru diharapkan mampu menjalankan profesinya dengan penuh tanggung jawab.

²³ Hasanah, Dian Yaniarti, et al. "Cardiovascular Complications In COVID 19 Infection." *Indonesian Journal of Cardiology* 41.2 (2020): hlm. 60-9

²⁴ Khasanah, Dian Ratu Ayu Uswatun, Hascaryo Pramudibyanto, and Barokah Widuroyekti, (2020) "Pendidikan dalam masa pandemi covid-19." *Jurnal Sinestesia*: hlm. 41-48

Selain itu guru juga harus mempunyai cara-cara atau usaha untuk mencari solusi atau pemecahan masalah dalam usahanya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Seperti saat ini Guru Kelas IV menggunakan aplikasi Whatsapp untuk melanjutkan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dari jarak jauh.

Maka dari itu untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dimasa pandemi covid-19 juga tergantung pada kesesuaian materi dan bagaimana cara guru mengolah kelas karena akan berpengaruh pada hasil yang akan didapatkan.

F. Sistematika Pembahasan

Bab I: Pendahuluan

Pada bab ini penulis menguraikan tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, fokus penelitian, tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian, serta sistematika pembahasan sebagai langkah awal penulisan.

Bab II: Kajian Pustaka

Pada bab ini penulis menguraikan tentang pembahasan lebih rinci tentang pengertian guru, pengertian peran guru, tugas dan fungsi guru, pengertian pembelajaran, pendekatan pembelajaran, macam-macam metode pembelajaran, pengertian pandemi COVID-19, pembelajaran tematik, istilah pengertian pembelajaran tematik, prinsip dasar pembelajaran tematik, landasan pembelajaran tematik, karakteristik pembelajaran tematik, rambu-rambu pembelajaran tematik, keunggulan pembelajaran tematik, kelemahan pembelajaran tematik, penelitian

terdahulu, paradigma penelitian.

Bab III: Metode penelitian

Pada bab ini penulis menguraikan tentang pendekatan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV: Hasil Penelitian

Pada bab ini penulis menguraikan tentang paparan hasil penelitian, yang terdiri dari: paparan data, temuan penelitian yang disajikan dalam bentuk topik sesuai dengan pernyataan-pernyataan penelitian dan hasil analisis data.

Bab V: Pembahasan

Pada bab ini penulis menguraikan tentang pembahasan hasil penelitian, yang terdiri dari penjelasan temuan-temuan penelitian yang telah dikemukakan pada hasil penelitian

Bab VI: Penutup

Pada bagian ini memuat Kesimpulan, Saran dan Penutup. Akhirnya, pada bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan berbagai lampiran-lampiran yang terkait dengan hasil penelitian.